

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DASAR DI KOTA LUBUKLINGGAU DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI ERA DIGITAL

Ahmad Gawdy Prananosa¹, Tamri², Rahmat Sudrajat³
Universitas PGRI Silampari^{1,2,3}
gawdyprananosa2025@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan kepala sekolah dasar di Kota Lubuklinggau dalam meningkatkan mutu sekolah di era digital. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, dewan guru, staf sekolah, wali siswa, dan komite sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah di era digital dilakukan melalui pemahaman terhadap tantangan dan peluang digitalisasi, penguatan kompetensi digital kepala sekolah, mendorong guru memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, penyediaan sarana dan prasarana digital yang memadai, membangun kolaborasi antar guru dalam pengembangan materi digital, menjamin keamanan dan privasi data sekolah, menumbuhkan budaya digital yang positif, serta menetapkan kebijakan penggunaan perangkat digital secara bijak. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang adaptif, inovatif, dan berbasis digital berperan strategis dalam meningkatkan mutu sekolah melalui pengelolaan pembelajaran, manajemen sekolah, serta penguatan budaya dan keamanan digital di lingkungan sekolah dasar.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Mutu Sekolah, Era Digital, Kompetensi Digital, Budaya Digital

ABSTRACT

This study aims to analyze the leadership of elementary school principals in Lubuklinggau City in improving school quality in the digital era. The research method used was a qualitative approach with phenomenology, with research subjects including the principal, teachers, school staff, parents, and the school committee. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation, while data analysis employed the Miles and Huberman interactive model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results indicate that principal leadership in improving school quality in the digital era is achieved through understanding the challenges and opportunities of digitalization, strengthening principals' digital competencies, encouraging teachers to utilize technology in learning, providing adequate digital facilities and infrastructure, building collaboration among teachers in developing digital materials, ensuring the security and privacy of school data, fostering a positive digital culture, and establishing policies for the wise use of digital devices. The conclusions of this study confirm that adaptive, innovative, and digital-based principal leadership plays a strategic role in improving school quality through learning management, school management, and strengthening digital culture and security in elementary schools.

Keywords: Principal Leadership, School Quality, Digital Era, Digital Competence, Digital Culture

PENDAHULUAN

Era digital telah mengubah banyak aspek kehidupan secara signifikan, termasuk pendidikan. Di era baru ini, kepala sekolah menjadi lebih penting untuk meningkatkan standar pendidikan, terutama dalam hal memanfaatkan peluang dan kesulitan baru. Kepala sekolah di era digitalisasi mampu melakukan pengembangan visi, misi hingga tujuan sekolah melalui aspek pemimpin yang visioner, mewujudkan budaya pembelajaran era digital yang mampu memenuhi kebutuhan siswa, mampu memperbaiki suatu kondisi maupun permasalahan secara sistematis, unggul dalam praktek profesional hingga mampu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan bekerja di era digitalisasi (Damaris,

2022). Kemudian kepala sekolah melakukan transformasi kepemimpinan dalam mengelola sekolah di era digital, dari era manual menuju pemanfaatan teknologi informasi. Transformasi pengelolaan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, berdampak positif terhadap pengembangan profesional guru, dan juga memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi manajemen sekolah (Rosmini, 2024).

Era digital juga perlu mengembangkan fungsi dan perilaku kepala sekolah dalam merespon kemajuan teknologi informasi. Hasil penelitian Prayuda (2022) mengidentifikasi dua dimensi, sembilan fungsi dan perilaku yang dipraktikkan oleh kepala sekolah dalam praktik kepemimpinan digital. Kedua dimensi tersebut adalah komunikasi dan iklim sekolah, sedangkan sembilan fungsi meliputi pertemuan virtual, diskusi virtual, berbagi informasi virtual, berbagi file online, virtual komunikasi, supervisi pengajaran dan pembelajaran virtual, pemantauan virtual kinerja siswa, promosi virtual pengembangan dan profesionalisme dan promosi virtual tujuan sekolah. Kepala sekolah harus terus memperkuat perannya sebagai agen perubahan dengan mendorong inovasi dan pengembangan teknologi di sekolah, sambil berkolaborasi dengan pihak lain untuk mengatasi hambatan yang ada (Mawaddah, 2024). Hambatan dalam penggunaan teknologi informasi di era digital tentulah banyak sekali, seperti penguasaan SDM sekolah dalam merespon teknologi informasi dan juga sarana dan prasarana yang perlu dipersiapkan dengan baik untuk mendukung proses pelaksanaan pengelolaan sekolah, jika tidak dipersiapkan dengan baik, maka penggunaan teknologi di sekolah kurang dapat berjalan dengan baik dan mutu sekolah tidak tercapai.

Upaya yang sepatutnya dicoba kepala sekolah melalui kepemimpinannya ialah meningkatkan serta menggali kemampuan, memberdayakan kemampuan guru dalam bidang teknologi informasi, memiliki jadwal yang jelas dalam penyelesaian tugas, menjalankan ikatan antar individu yang kokoh, berlaku adil, efisien, efektif, bertanggung jawab, berkolaborasi serta akuntabel dan bekerja lewat regu manajemen yang mengaitkan seluruh komponen sekolah (Nur, 2023). Upaya berikutnya ialah kepala sekolah diharapkan dapat meninjau kembali sistem yang telah diterapkan selama ini, apakah sistem tersebut telah jalan atau sudah sesuai dengan perkembangan di era revolusi industri 4.0. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk mengkoordinasikan upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, motivasi guru dan prestasi belajar siswa (Mbindi, 2025). Peningkatan kinerja guru, motivasi dan prestasi belajar ini berpotensi meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Dengan demikian, kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan sekolah yang produktif, yang pada akhirnya akan mempengaruhi mutu pendidikan secara keseluruhan. Kemudian peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu: kepala sekolah sebagai manager, administrator, supervisor, educator, leader, dan motivator (Sukmadewi, 2022). Manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi sekolah yang meliputi; tenaga pendidik dan kependidikan, kesiswaan, sarana dan prasarana, keuangan, dan kurikulum (Pranososa, 2025). Peran kepala sekolah sebagai penggerak sangatlah penting, dimana kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga pendidikan disekolah akan menjadi pemandu penggerak masyarakat sekolah untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas, meningkatkan sarana-prasarana sekolah, meningkatkan kompetensi guru untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik dan lebih bermutu. Berdasarkan penelitian terdahulu telah banyak membahas tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah di era digital, kepala sekolah sebagai agen perubahan dalam kemajuan sekolah, namun dalam penelitian ini berfokus pada kepemimpinan kepala sekolah di era digital dalam meningkatkan mutu sekolah pada Sekolah Dasar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Subyek dalam penelitian ini adalah segenap orang yang dipandang oleh peneliti dapat memberikan data tentang strategi kepala sekolah dalam menangani konflik antar guru pada sekolah dasar di Kota Lubuklinggau. Subyek penelitian terdiri dari Kepala Sekolah, Dewan Guru, Staf Sekolah, Wali Siswa, dan Komite Sekolah. Teknik pengumpulan data meliputi; observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles & Huberman yaitu analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara simultan yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan: pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing & verifying*).

HASIL PENELITIAN

Memahami tantangan dan peluang pendidikan di era digital

Kemajuan teknologi informasi sangatlah berpengaruh terhadap pelaksanaan proses pendidikan saat ini, kemajuan teknologi dapat membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga dengan bantuan teknologi sistem pendidikan dapat terlaksana secara praktis efisien dan efektif, namun jika teknologi dapat digunakan secara tepat guna, jika teknolog informasi tidak digunakan secara baik, maka proses pelaksanaan pendidikan dengan menggunakan teknologi dapat menjadi penghambat dalam pelaksanaan proses belajar dan mengajar dan akan berdampak dalam pencapaian tujuan pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, yakni sebagai berikut:

“memang benar teknologi informasi sangatlah membantu dalam proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah, dengan teknologi informasi yang berebut digital semua dapat terakses dengan mudah dana dapat mempercepat proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas”.

Dengan digital semua dapat dengan mudah untuk diakses sehingga dengan sistem digitalisasi, pengumpulan, pengelolaan dan penganalisisan data dapat dilakukan secara online, namun jika sumberdaya manusia sudah siap untuk melaksanakannya, namun jika sumber daya manusia kurang tepat dan tidak memahami dalam pengelolaan data digitalisasi sekolah, maka bukan menjadi penolong atau mempermudah dalam pengelelolaan sekolah, namun menjadi hambatan dan kendala, sehingga tujuan sekolah kurang dapat berjalan dengan baik. Hasil wawancara dengan salah seorang guru yakni sebagai berikut:

“ya faktor sumber daya manusia terkadang menjadi kendala dalam pelaksanaan digitalisasi sekolah, jika sumber daya manusia kurang dapat menjalankan dengan baik teknologi informasi, maka kegeeiatan dgitalisasi kurang dapat berjalan dengan baik di sekolah”

Memang digitalisasi sekolah sangatlah penting dalam pelaksanaan program sekolah dengan baik, jika sekolah harus menggunakan digitalisasi dalam pengelolaan data sekolah, maka sekolah harus mempersiapkan sumber daya manusia yang terbaik, agar program digitalisasi dapat berjalan dengan baik, maka dari itu sangatlah penting bagi sekolah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam penggunaan digitalisasi sekolah, jika tidak maka kegiatan digitalisasi sekolah akan menjadi penghambat dalam pelaksanaan program sekolah.

Kompetensi digital yang harus dimiliki kepala sekolah

Kepala sekolah disamoing sebagai pemimpin di sekolah juga harus mengerti dan paham terhadap penggunaan teknologi informasi, terutama dalam mendapatkan data, mengelola data dan menganalisis data, jika kepala sekolah tidak mengerti dan paham terhadap pengelolaan data digitalisasi, maka kepala sekolah akan tertinggal akan informasi tentang pengembanaan data sekolah. Kepala sekolah harus menguasai teknologi informasi untuk mempermudah kepala sekolah dalam mengelola sekolah dengan baik di era teknologi informasi. Hasil wawancara dengan wali siswa, yakni sebagai berikut:

“memang di sekolah sangatlah memerlukan data berbasis digital, agar dalam pengelolaan data sekolah dapat memberikan pelayanan yang terbaik dan cepat dalam memberikan informasi kepada waki siswa”.

Kepala sekolah disamoing sebagai pemimpin di sekolah juga harus mengerti dan paham terhadap penggunaan teknologi informasi, terutama dalam mendapatkan data, mengelola data dan menganalisis data, jika kepala sekolah tidak mengerti dan paham terhadap pengelolaan data digitalisasi, maka kepala sekolah akan tertinggal akan informasi tentang pengembanaan data sekolah. Kepala sekolah harus menguasai teknologi informasi untuk mempermudah kepala sekolah dalam mengelola sekolah dengan baik di era teknologi informasi. Hasil wawancara dengan komite sekolah, yakni sebagai berikut:

“ya kepala sekolah harus menguasai digitalisasi sekolah, agar dapat mendukung dan membantu kepala sekolah dalam menguasai data sekolah dengan baik, sehingga program sekolah dapat berjalan dengan baik pula”.

Kepala sekolah disamping menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat, juga penguasaan teknologi informasi yang tepat pula, agar dalam pengelolaan data sekolah dapat berjalan dengan baik, jika tidak maka kepala sekolah akan ketinggalan informasi dan tidak akan mengetahui seluruh informasi yang ada tentang sekolah, sehingga kepala sekolah tidak mengetahui kondisi yang sebenarnya tentang sekolah, sehingga berakibat pada proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah, jika pelaksanaan pembelajaran di sekeolah terganggu, maka pencapaian tujuan sekolah tidak dapat berjalan dengan baik

Mendorong guru untuk menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran

Guru merupakan tenaga pendidik dan pengajar yang setiap hari berhadapan dengan siswa tentu harus update terhadap perkembangan teknologi informasi, perkembangan teknologi informasi sangatlah membantu bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sukses, maka dari itu guru harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dengan baik, agar proses belajar dan mengajar dapat berjalan dengan baik pula. Hasil wawancara dengan komite sekolah, yakni sebagai berikut:

“kami selaku komite sekolah sangat mendorong untuk guru selalu meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya, sebab dengan guru yang berkualitas akan menghasilkan lulusan yang berkualitas pula, terutama dalam kompetensi penguasaan teknologi informasi”

Memang guru harus update terus tentang kemajuan teknologi informasi, sebab teknologi informasi begitu cepat berkembang dan sangat pesat sekali dalam mempengaruhi proses pelaksanaan pengelolaan di sekolah, saat ini pengelolaan sekolah sudah menggunakan digitalisasi, sehingga pengumpulan dan analisis data dapat dilaksanakan

secara cepat tepat dan akurat, namun jika guru tidak memanfaatkannya dengan baik, maka sistem yang canggih tidak dapat dimanfaatkan dengan baik.

Kondisi sarana digital di sekolah

Dalam mendukung keterlaksanaan pengelolaan data sekolah berbasis digital sangatlah diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga pengelolaan sekolah berbasis digital dapat terlaksana dengan baik, jika tidak didukung sarana dan prasarana yang baik, maka sulit untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pengelolaan data sekolah berbasis digital. Hasil wawancara dengan kepala sekolah, yakni sebagai berikut:

“saya sangat berkomitmen untuk mempersiapkan sarana dan prasarana yang terbaik dalam mendukung keterlaksanaan pengelolaan data digitalisasi di sekolah, sehingga pelaksanaan program ini dapat berjalan dengan baik”

Sangatlah penting bagi sekolah untuk mempersiapkan sarana dan prasarana berbasis teknologi informasi untuk mendukung dalam pelaksanaan program digitalisasi sekolah, dengan program digitalisasi sekolah, maka pengelolaan sekolah dapat dengan mudah untuk mengelola data sekolah, data sekolah terdiri dari data kesiswaan, sarana dan prasarana, kurikulum dan keuangan yang kesemuanya memerlukan pengelolaan data sekolah berbasis digital agar dalam pengelolaannya dapat terlaksana dengan baik. Hasil wawancara dengan staf sekolah, yakni sebagai berikut:

“ya guru memang harus menguasai teknologi informasi agar dalam pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, jika tidak maka guru akan ketinggalan informasi dalam pengelolaan pembelajaran”.

Dalam mendukung keterlaksanaan pengelolaan data sekolah berbasis digital sangatlah diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga pengelolaan sekolah berbasis digital dapat terlaksana dengan baik, jika tidak didukung sarana dan prasarana yang baik, maka sulit untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pengelolaan data sekolah berbasis digital.

Mendorong kolaborasi antar guru antar guru dalam mengembangkan materi digital

Kolaborasi sangatlah penting dilakukan antar guru, sehingga setiap pengetahuan yang didapat saling bertukar, sehingga masing-masing guru bertambah informasi dan pengetahuannya, maka dari itu kepala sekolah hendaknya mendorong guru-guru untuk berkolaborasi dengan baik terutama dalam proses penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, agar pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil wawancara dengan staf sekolah, yakni sebagai berikut:

“ya memang benar kolaborasi sangatlah penting dalam memajukan sekolah, sehingga dengan kolaborasi yang sulit menjadi mudah dan yang mudah bertambah mudah untuk dilakukan, maka dari itu sangatlah penting sekali guru-guru melakukan kolaborasi”

Guru merupakan faktor penentu dalam keberhasilan belajar siswa, dengan kemampuan guru yang baik, maka akan menghasilkan proses belajar dan mengajar yang baik pula dan akan berdampak pada prestasi belajar siswa, peran digital sangat membantu guru dalam mempermudah selama proses pembelajaran di kelas, dengan teknologi informasi dapat mempermudah guru untuk mengakses materi pembelajaran di dalam kelas,

Memastikan keamanan privasi data sekolah

Keamanan data sekolah menjadi keharusan untuk dijaga dengan baik, akar kerahasiannya dapat diamankan, jika data sekolah bocor oleh pihak yang kurang bertanggungjawab, maka data sekolah akan dimanfaatkan oleh orang lain untuk kepentingan pribadi, guru harus benar-benar dapat menjaga dan memelihara digitalisasi sekolah dengan baik dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah khususnya di dalam kelas, agar keamanan data siswa dapat terjaga dengan baik dan proses belajar dan mengajar dapat terlaksana dengan baik pula. Hasil wawancara dengan komite sekolah, yakni sebagai berikut:

“keamanan data sekolah sangatlah penting sekali dan saya selalu berpesan kepada pengelola sekolah untuk hati-hati dalam menggunakan data sekolah berbasis digitalisasi, agar keamanan data sekolah dapat terjamin dengan baik kemana pun”

Diera digital keamanan data sekolah sangatlah penting sekali, sebab pengelolaan data sekolah berbasis digital, rentan akan kebocoran data yang diakibatkan oleh oknum yang kurang bertanggungjawab, maka dari itu sangatlah penting sekali menjaga keamanan data sekolah, sehingga data sekolah dapat terjaga dengan baik dan tidak digunakan oleh pihak-pihak yang kurang bertanggungjawab, terkadang banyak sekali pihak-pihak yang kurang bertanggungjawab dalam mengelola data sekolah.

Menumbuhkan budaya digital yang positif di sekolah

Menumbuhkan budaya digital di sekolah sangatlah penting sekali, teknologi informasi digunakan untuk hak-hak yang positif agar penggunaan teknologi informasi benar-benar untuk mendukung proses belajar dan mengajar di sekolah, bukan malah merusak dalam proses belajar dan mengajar di sekolah, maka dari itu perlu mekanisme dan kebijakan di sekolah untuk penggunaan digitalisasi di sekolah, agar penggunaan program digitalisasi sekolah benar-benar dapat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam proses belajar dan mengajar di dalam kelas. Hasil wawancara dengan kepala sekolah, yakni sebagai berikut:

“saya sangat menekankan kepada guru dan siswa untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk kepentingan pembelajaran di sekolah, bukan untuk main-main dan digunakan kejelekan yang kurang baik”

Budaya digitalisasi sekolah sangatlah perlu dikembangkan dengan baik, agar dapat mendukung kemajuan sekolah dan pembelajaran, namun jika tidak dipergunakan dengan baik, maka dapat merusak proses pembelajaran di sekolah dan bahkan sangat merusak mental dan perilaku siswa yang sangat tergantung pada dunia digitalisasi yang kurang sehat, maka dari itu peran guru dan kepala sekolah dalam mengelola dan mekanisme digitalisasi sekolah dengan baik, sehingga digitalisasi sekolah dapat bermanfaat dalam pengelolaan data sekolah dan proses pembelajaran di sekolah, bukan sebaliknya merusak citra sekolah gara-gara terlalu sering menggunakan data digital di sekolah.

Aturan atau kebijakan penggunaan perangkat digital oleh siswa dan guru

Keamanan data sekolah menjadi keharusan untuk dijaga dengan baik, akar kerahasiannya dapat diamankan, jika data sekolah bocor oleh pihak yang kurang bertanggungjawab, maka data sekolah akan dimanfaatkan oleh orang lain untuk kepentingan pribadi, guru harus benar-benar dapat menjaga dan memelihara digitalisasi sekolah dengan baik dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah khususnya di dalam kelas, agar keamanan data siswa dapat terjaga dengan baik dan proses belajar dan mengajar dapat terlaksana dengan baik pula. Hasil wawancara dengan dewan guru, yakni sebagai berikut:

“memang saya sangat menjaga rahasia dalam mengelola data sekolah dan data pembelajaran agar tidak dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang kurang bertanggungjawab dan menngunakan data sekolah sebagai data pribadi”

Diera digital kewananan data sekolah sangatlah penting sekali, sebab pengelolaan data sekolah berbasis digital, rentan akan kebocoran data yang diakibatkan oleh oknum yang kurang bertanggungjawab, maka dari itu sangatlah penting sekali menjaga keamanan data sekolah, sehingga data sekolah dapat terjaga dengan baik dan tidak digunakan oleh pihak-pihak yang kurang bertanggungjawab, terkadang banyak sekali pihak-pihak yang kurang bertanggungjawab dalam mengelola data sekolah.

Mengatasi risiko negatif era digital

Menumbuhkan budaya digital di sekolah sangat penting sekali, teknologi informasi digunakan untuk hak-hak yang positif agar penggunaan teknologi informasi benar-benar untuk mendukung proses belajar dan mengajar di sekolah, bukan malah merusak dalam proses belajar dan mengajar di sekolah, maka dari itu perlu mekanisme dan kebijakan di sekolah untuk penggunaan digitalisasi di sekolah, agar penggunaan program digitalisasi sekolah benar-benar dapat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam proses belajar dan mengajar di dalam kelas. Hasil wawancara dengan kepala sekolah, yakni sebagai berikut:

“saya sangat menekankan kepada guru dan siswa untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk kepentingan pembelajaran di sekolah, bukan untuk main-main dan digunakan kejelekan yang kurang baik”

Budaya digitalisasi sekolah sangatlah perlu dikembangkan dengan baik, agar dapat mendukung kemajuan sekolah dan pembelajaran, namun jika tidak dipergunakan dengan baik, maka dapat merusak proses pembelajaran di sekolah dan bahkan sangat merusak mental dan perilaku siswa yang sangat tergantung pada dunia digitalisasi yang kurang sehat, maka dari itu peran guru dan kepala sekolah dalam mengelola dan mekanisme digitalisasi sekolah dengan baik, sehingga digitalisasi sekolah dapat bermanfaat dalam pengelolaan data sekolah dan proses pembelajaran di sekolah, bukan sebaliknya merusak citra sekolah gara-gara terlalu sering menggunakan data digital di sekolah.

Tantangan terbesar dalam memimpin sekolah di era digital

Diera digital kewananan data sekolah sangatlah penting sekali, sebab pengelolaan data sekolah berbasis digital, rentan akan kebocoran data yang diakibatkan oleh oknum yang kurang bertanggungjawab, maka dari itu sangatlah penting sekali menjaga keamanan data sekolah, sehingga data sekolah dapat terjaga dengan baik dan tidak digunakan oleh pihak-pihak yang kurang bertanggungjawab, terkadang banyak sekali pihak-pihak yang kurang bertanggungjawab dalam mengelola data sekolah. Hasil wawancara dengan kepala sekolah, yakni sebagai berikut:

“saya sangat menjaga sekali keamanan data sekolah, sebab data sekolah sangat rahasia sekali dan jangan sampai digunakan oleh pihak yang kurang bertanggungjawab, maka dari itu saya selalu menjaga data sekolah dengan baik”

Keamanan data sekolah menjadi keharusan untuk dijaga dengan baik, agar kerahasiannya dapat diamankan, jika data sekolah bocor oleh pihak yang kurang bertanggungjawab, maka data sekolah akan dimanfaatkan oleh orang lain untuk kepentingan pribadi, guru harus benar-benar dapat menjaga dan memelihara digitalisasi sekolah dengan

baik dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah khususnya di dalam kelas, agar kemaamanan data siswa dapat terjaga dengan baik dan proses belajar dan mengajar dapat terlaksana dengan baik pula. Hasil wawancara dengan dewan guru, yakni sebagai berikut:

“memang saya sangat menjaga rahasia dalam mengelola data sekolah dan data pembelajaran agar tidak dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang kurang bertanggungjawab dan menggunakan data sekolah sebagai data pribadi”

Diera digital kemanan data sekolah sangatlah penting sekali, sebab pengelolaan data sekolah berbasis digital, rentan akan kebocoran data yang diakibatkan oleh oknum yang kurang bertanggungjawab, maka dari itu sangatlah penting sekali menjaga keamanan data sekolah, sehingga data sekolah dapat terjaga dengan baik dan tidak digunakan oleh pihak-pihak yang kurang bertanggungjawab, terkadang banyak sekali pihak-pihak yang kurang bertanggungjawab dalam mengelola data sekolah.

- 1) Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah di era digital yakni kepala sekolah memahami tantangan dan peluang pendidikan di era digital, dengan mendorong guru menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran, menumbuhkan budaya digital yang positif di sekolah, membuat kebijakan penggunaan perangkat digital dan memastikan keamanan data sekolah. Peranan kepala sekolah memiliki kekuatan untuk menentukan apakah kualitas pendidikan berhasil atau tidak, keterlibatan kepala sekolah dalam meningkatkan standar pengajaran sangatlah penting. Secara umum, pekerjaan yang dilakukan kepala sekolah dapat dibagi menjadi dua kategori: pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi sekolah dan pekerjaan yang berkaitan dengan pengembangan profesionalisme pendidik. Sebagai saluran untuk menyampaikan instruksi kepada guru dan mengekspresikan aspirasi staf sekolah kepada institusi serta kepada masyarakat umum. Dalam mengelola pertumbuhan siswa, para administrator sekolah harus memahami sekolah sebagai sistem organisasi. Kepala sekolah dalam menciptakan modal manusia melalui aset pribadi (Suwardi, 2019). Menurut Paramansyah M,M (2022), karakteristik umum seorang kepala sekolah adalah sebagai berikut: kepala sekolah harus mampu menjelaskan apa yang perlu dilakukan, memahami dengan jelas bagaimana melaksanakan rencana tersebut, dan mengkoordinasikan sumber daya yang terbatas yang tersedia. Selain itu, para administrator sekolah mampu memobilisasi sumber daya yang ada, mendorong kerja sama tim, mengakui perbedaan pendapat, dan mengidentifikasi personel kunci yang, antara lain, termasuk bias dalam penugasan, sombong, pemborosan, kaku, dan muka dua dalam sikap dan perilaku. Menurut Heksa Manora (2019), seorang kepala sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan memainkan beberapa peran seperti pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator.
- 2) Memimpin pendidik, mengawasi kemajuan ilmiah dan teknologi, serta memberikan contoh yang baik bagi anggota staf, instruktur, dan siswa adalah bagian dari tanggung jawab kepala sekolah sebagai pendidik.
- 3) Tugas kepala sekolah sebagai manajer antara lain mengatur proses pembelajaran, merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi, mengevaluasi, menyelenggarakan rapat, mengambil keputusan, mengelola administrasi, siswa, pegawai, sarana dan prasarana, serta keuangan (Sabirin, 2021).
- 4) Kepala Sekolah: Tugas kepala sekolah sebagai administrator adalah memastikan bahwa semua tanggung jawab administratif sekolah ditangani dengan efektif. Kepala sekolah diklasifikasikan sebagai administrator pendidikan, menurut

Sunarto. (2021). Tanggung jawab kepala sekolah sebagai pendidik, manajer, administrator, pengawas, pemimpin, inovator, dan motivator semuanya berkontribusi untuk meningkatkan standar pendidikan.

- 5) Kepala sekolah sebagai supervisor, supervisi adalah kegiatan mengamati, mengidentifikasi mana hal-hal yang sudah benar, mana yang belum benar, dan mana pula yang tidak benar (Arikunto, 2020).
- 6) Salah satu hal yang dapat membantu sekolah mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran melalui program-program yang dilaksanakan secara bertahap dan terencana adalah kepemimpinan kepala sekolah.
- 7) Menjadi seorang inovator berarti kepala sekolah perlu tahu bagaimana menciptakan hubungan harmonis dengan lingkungan sekitar, mencari ide-ide segar, menggabungkan semua kegiatan, memimpin dengan contoh bagi staf pengajar lainnya, dan menciptakan model pembelajaran yang inovatif (Ancok, 2021).
- 8) Sebagai seorang motivator, kepala sekolah perlu memiliki rencana yang tepat untuk menginspirasi para anggota fakultas agar menyelesaikan berbagai tugas dan tanggung jawab. Karena kepala sekolah berpikir bahwa mengembangkan motivasi yang kuat akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. (2021) Burwati dan Sabirin. sehingga mereka yang berada di posisi lebih rendah dapat merespons dan mendapatkan instruksi berkualitas tinggi juga.

Kepala sekolah harus mengambil peran yang lebih menonjol sebagai pemimpin dalam pelaksanaan manajemen peningkatan kualitas, karena mereka harus selalu memandang sekolah sebagai sistem organik. Sebagai kepala sekolah, mereka harus:

- 1) Lebih banyak mengarahkan daripada mendorong atau memaksa
- 2) Lebih bersandar pada kerja sama dalam menjalankan tugas dibandingkan bersandar pada kekuasaan.
- 3) Senantiasa menanamkan kepercayaan pada diri guru dan staf administrasi.
- 4) Senantiasa menunjukkan bagaimana cara melakukan sesuatu dari pada menunjukkan bahwa itu tahu sesuatu.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, posisi kepala sekolah sangatlah penting dalam semua lingkungan pendidikan dan di semua tingkatan. agar mereka kompeten dan mampu menjalankan tugasnya. Jabatan yang mereka pegang diyakini akan menunjang dan meningkatkan tugas mereka sebagai pemimpin, pengawas, manajer, pendidik, dan inovator di bidang pendidikan. Kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai pendidik, manajer, administrator, pemimpin, pengawas, inovator, dan motivator dalam perbaikan di masa depan, sejalan dengan tuntutan masyarakat dan kemajuan masa kini. Peran kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Dalam era digital, supervisi pendidikan harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada. Tentu banyak strategi yang harus dijalankan agar mampu menguasai teknologi terkini dalam hal pengembangan tugas guru dan tugas siswa berbasis internet (Chollisni et al., 2022). Bagaimanapun hebatnya sebuah sekolah, tanpa adaptasi dengan perkembangan zaman masih terasa ada yang kurang (Fitri & Syahrani, 2021). Guru harus dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran. Selain itu, supervisi pendidikan juga harus memastikan bahwa teknologi yang digunakan dalam pembelajaran dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah dasar.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital meliputi beberapa aspek, di antaranya adalah mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan teknologi, memastikan bahwa teknologi yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum, mendorong penggunaan teknologi yang inovatif

dalam pembelajaran, dan membantu guru untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Pianda, 2021).

SIMPULAN

Bahwa kepemimpinan kepala sekolah dasar di Kota Lubuklinggau dalam meningkatkan mutu sekolah di era digital menunjukkan peran yang strategis dan efektif melalui kepemimpinan yang adaptif, inovatif, dan berbasis digital dengan memahami tantangan serta peluang teknologi, memperkuat kompetensi digital kepala sekolah dan guru, mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, menyediakan sarana dan prasarana digital yang memadai, membangun kolaborasi antar guru, menjamin keamanan dan privasi data sekolah, menumbuhkan budaya digital yang positif, serta menetapkan kebijakan penggunaan perangkat digital secara bijak sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran, efektivitas manajemen sekolah, profesionalisme guru, dan terciptanya lingkungan sekolah yang responsif terhadap perkembangan teknologi serta berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D. (2021). Kepemimpinan Inovatif dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengembangan Organisasi*, 3(2), 67–78.
- Arikunto, S. (2020). Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan*, 24(1), 15–25.
- Burwati, & Sabirin. (2021). Peran Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen*, 6(2), 88–97.
- Chollisni, A., et al. (2022). Supervisi Pendidikan di Era Digital dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 25–34.
- Damaris, N., Pandu, A. C., Nyi, D. P., & Alim, H. (2022). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Merdeka Belajar di Era Digitalisasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 1–10. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Fitri, R., & Syahrani. (2021). Adaptasi Sekolah terhadap Perkembangan Teknologi di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 3(2), 99–107.
- Heksa Manora. (2019). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 112–121.
- Mawaddah, R., Heldy, R., & Suhardi. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Educator: Jurnal Edukasi Tenaga Pendidik*, 4(3), 117–128.
- Mbindi, L. E., Yuliana, M. M., & Alosius, H. (2025). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Bersama Ilmu Pendidikan*, 1(1), 43–49.
- Nur, F. N., Mardiah, H. R., & Marwiyah, T. B. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Era Revolusi Industri 4.0. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(1), 10–20.
- Paramansyah, M. M. (2022). Karakteristik Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sumber Daya Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 55–68.
- Pianda, D. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 85–94.
- Pranansa, A. G., Marianita, & Rudi, E. (2025). Manajemen Sekolah Menengah Atas Swasta dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Alignment: Journal of Administration and Educational Management*, 8(2), 328–341.

- Prayuda, R. Z. (2022). Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah pada Era Digital. *International Journal of Social, Policy, and Law*, 3(1), 13–18.
- Rosmini, H., Ningsih, N., Murni, M., & Adiyono, A. (2024). Transformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Era Digital. *Jurnal Konstruktivisme*, 16(1), 165–180.
- Sabirin. (2021). Tugas dan Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Pengelolaan Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(1), 45–56.
- Sukmadewi, N. K. D. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jayapangus*, 2(4), 355–364.
- Sunarto. (2021). Kepala Sekolah sebagai Administrator Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), 120–130.
- Suwardi. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Modal Manusia di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 101–110.